



AWASI KESIAPAN INFRASTRUKTUR WISATA

Komisi C Ajak Wisatawan Taat Parkir

YOGYA (KR) - Keluhan masyarakat terkait kemacetan lalu lintas setiap libur panjang di pusat Kota Yogya hampir tidak terelakkan. Untuk mengurangi hal tersebut Komisi C DPRD Kota Yogya mengajak wisatawan agar taat parkir dengan memarkir kendaraan di tempat parkir resmi.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogya Ririk Banowati Permasari, mengungkapkan hasil koordinasinya dengan Dinas Perhubungan Kota Yogya,

ketersediaan kantong parkir sebetulnya sudah memadai. "Terutama kantong parkir yang dikelola oleh pemerintah ya. Tetapi kan kecenderungan wisa-

tawan atau masyarakat ini inginnya parkir di tempat terdekat," jelasnya, Kamis (29/12). Salah satu kawasan yang menjadi pusat kun-

jungan wisatawan ialah Malioboro. Tempat parkir di kawasan tersebut didukung antara lain Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali, TKP Malioboro 2 di selatan Pasar Beringharjo, TKP Senopati, TKP Jalan Sriwedani serta TKP Ngabean. Akan tetapi berkaca pada libur natal, TKP Ngabean justru belum dimanfaatkan se-

cara optimal oleh wisatawan.

Menurut Ririk, sepinya TKP Ngabean bisa jadi karena wisatawan masih ada yang belum mengetahui lokasi parkir tersebut. Di samping itu karena lokasinya agak jauh dari Malioboro membuat wisatawan enggan dan memilih parkir yang lebih dekat meskipun berada di area larangan.

"Padahal kan dari Ngabean ke Malioboro jalur pedestriannya sudah bagus. Jaraknya juga sekitar 600 meter. Ini tentunya juga harus terus disosialisasikan. Kami pun akan mengawasi kesiapan infrastruktur wisata dalam menyambut tahun baru," urainya.

Diakunya, parkir di bahu jalan yang terdapat rambu larangan parkir akan membuat arus lalu lintas semakin tersendat. Pemilik kendaraan juga harus siap menerima risiko jika terkena penertiban oleh petugas baik pengembokan maupun penggeposan ban. Selain itu jika pengendara hanya berputar-putar di kawasan Malioboro untuk mencari parkir turut menambah beban arus lalu lintas.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, mengaku sudah beberapa kali melancarkan aksi penertiban berupa penggeposan ban di kawasan Malioboro. Hal

ini karena pemilik kendaraan kepadatan parkir di tempat larangan dan tidak dijaga oleh petugas atau juru parkir.

"Kami sebetulnya tidak menginginkan ada kendaraan milik wisatawan yang digembosi karena parkir di tempat larangan. Tapi siapapun yang melanggar ya kami tertibkan. Kan sudah ada rambu larangan parkir, ada juga garis biku-biku, jangan terus digunakan untuk parkir," katanya.

Di samping itu, bawah Jembatan Kleringan yang menjadi pintu masuk ke Malioboro tak luput dari penertiban. Terutama terhadap kendaraan taksi online yang kerap 'ngetem' di kawasan tersebut. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005